

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja profesi menjadikan kegiatan wajib diikuti mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman demi menunjang karir dimasa depan. Melalui kegiatan kerja profesi mahasiswa dapat mendapatkan wawasan mengenai dinamika kerja di perusahaan, tidak hanya itu memperoleh pengalaman praktis tidak hanya memperdalam teori yang telah didapatkan selama kuliah. Hal tersebut menjadikan suatu pengalaman yang berharga karena membantu mahasiswa memahami terhadap teori yang didapatkan ke suatu konteks nyata atau praktik dalam dunia kerja. Kemudian, kerja profesi memberikan kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang bisa berguna masa akan datang. Dengan demikian, magang tidak hanya sekedar memenuhi syarat akademik, tetapi juga menjadi sarana yang sangat penting untuk mempersiapkan karir profesional yang sukses di masa depan.

Pada Universitas Pembangunan Jaya, terdapat kurikulum magang yang dijadikan mata kuliah prasyarat yaitu Kerja Profesi (KP). Kerja profesi pada Prodi Akuntansi menawarkan berbagai pilihan jumlah SKS yang dapat ditempuh mahasiswa. Jumlah SKS yang sudah ditetapkan oleh kebijakan Prodi ialah 3 hingga 20 SKS. Setiap jumlah SKS memiliki durasi waktu magang yang berbeda. Untuk 3 SKS, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan 150 jam kegiatan magang dalam waktu sekitar satu bulan setengah. Sementara itu, untuk 10 SKS, mahasiswa harus menyelesaikan 400 jam kegiatan magang yang biasanya berlangsung selama tiga bulan. Adapun untuk 20 SKS, durasi magang yang harus dipenuhi lebih panjang, yakni 900 jam dalam waktu sekitar enam bulan. Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memilih durasi magang sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan mereka, baik dari segi waktu maupun intensitas keterlibatan dalam kegiatan magang tersebut.

Praktikan melakukan kerja profesi di Kantor Sukardi Hasan & Rekan selama 6 bulan. Di KAP Sukardi Hasan & Rekan memiliki berbagai jasa audit seperti jasa audit umum/layanan, review laporan keuangan, perencanaan pajak, administrasi dan pelaporan pajak, jasa akuntansi, *training* perpajakan, AUP, dan audit investigasi. Selama melaksanakan kerja profesi di KAP Sukardi Hasan & Rekan, praktikan memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang proses audit, dimulai dari pemahaman prosedur dari kertas kerja pemeriksaan hingga hasil pelaporan audit. Kemudian, praktikan juga memperoleh *soft skill* menjadi lebih terlatih dan meningkat seperti kemampuan komunikasi yang efektif, menjalankan pekerjaan secara profesional dengan penuh tanggungjawab, menyelesaikan tugas bersama dalam kerja sama tim. Dengan demikian, dari pengalaman tersebut memberikan bekal yang sangat berguna terhadap keterampilan sebagai mengatasi hambatan ranah pekerjaan di waktu mendatang, tetapi juga memperkaya wawasan teknis praktikan.

Kantor Sukardi Hasan & Rekan menerapkan prosedur sudah sesuai dengan SA 500 "Bukti Audit". Dengan melaksanakan prosedur audit sesuai SA 500 dan melakukan penghitungan ulang secara teliti, auditor di KAP Sukardi Hasan & Rekan mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat, yang menjadi dasar bagi mereka untuk membuat opini audit yang akurat. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan & Rekan menunjukkan pentingnya ketelitian dan kepatuhan terhadap standar audit demi mencapai kualitas hasil audit yang maksimal.

Selain itu, dalam penyusunan kertas kerja pemeriksaan, Kantor Sukardi Hasan & Rekan relevan dengan buku Praktikum Audit oleh Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati. Setiap kertas kerja harus mencantumkan keterangan lengkap, seperti nama perusahaan, akun yang sedang diaudit, periode laporan keuangan, tanggal pembuatan, kode indeks, serta nama membuat dan *review* kertas kerja pemeriksaan. KAP Sukardi Hasan & Rekan kertas kerja pemeriksaan menggunakan berkas tahun berjalan yang mencakup berbagai komponen, seperti program audit, keterangan umum, *worksheet*, *adjustment entries*, *lead schedule*, *supporting schedule*, serta catatan pemeriksaan.

4.2 Saran

Dari melakukan kerja profesi, praktikan mendapatkan hasil yang bermanfaat dari pembelajaran tentang ruang lingkup audit sehingga saran praktikan untuk kedepannya bagi Praktikan, KAP Sukardi Hasan & Rekan, dan Universitas Pembangunan Jaya.

1. Bagi Praktikan Selanjutnya

a. Meningkatkan Sikap Proaktif

Hal ini praktikan untuk kedepannya penting untuk tidak ragu atau takut untuk bertanya dalam menghadapi pekerjaan yang belum dipahami. Dengan aktif bertanya, praktikan dapat memperoleh penjelasan yang lebih mendalam sehingga mampu memahami tugas dengan lebih baik. Dalam dunia magang, keberanian untuk bertanya merupakan kesempatan emas terhadap langkah penting untuk memastikan bahwa pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

b. Memperhatikan Detail dan Ketelitian

Dengan terus memperhatikan detail dan ketelitian dapat mengurangi kesalahan, yang mana praktikan dapat meminimalisir kesalahan mungkin terjadi dalam melakukan pekerjaan. Dari ketelitian dapat membantu praktikan lebih fokus pada detail dari setiap langkah pekerjaan tersebut dilakukan dengan benar. Oleh karena itu, memperhatikan detail dan ketelitian menjadikan lebih terorganisir, yang pastinya sangat penting demi menunjang dalam melakukan pekerjaan di waktu mendatang.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan & Rekan

a. Lingkungan Kerja yang Mendukung

Meningkatkan suasana kerja yang inklusif dan ramah supaya anak magang merasa nyaman untuk bertanya dan berkontribusi. Dengan menciptakan suasana yang mendukung, praktikan memungkinkan lebih percaya diri untuk menyampaikan ide dan mencari solusi saat menghadapi permasalahan. Dari pendekatan ini tidak hanya meningkatkan

pengalaman belajar melainkan mendorong pertumbuhan sebagai individu mampu mengatasi berbagai tantangan di masa depan.

b. Menjalin Hubungan dengan Universitas

Dalam hal ini terus menjalin koneksi dan hubungan baik dengan Universitas sebagai langkah strategis dalam mempermudah mahasiswa yang ingin mencari kesempatan kerja di bidang profesi audit. Melalui kerjasama ini, mahasiswa akan mendapatkan akses yang lebih mudah untuk menemukan tempat kerja selaras dengan minat dan kemampuan. Selain itu, hubungan yang baik dengan universitas lain dapat membuka peluang bagi perusahaan atau lembaga untuk memperoleh calon-calon profesional yang berkualitas.

c. Memperhatikan Dokumen

Dalam hal ini memperhatikan dokumen yang tidak bisa terbuka dengan komunikasikan oleh klien. Dari komunikasi mengenai dokumen tidak bisa terbuka dapat bisa mempercepat pekerjaan serta meningkatkan kontribusi atas memberikan jasa kepada klien tersebut.

3. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

a. Koneksi dengan Perusahaan

Universitas Pembangunan Jaya terus berkomitmen untuk memperkuat hubungan dengan berbagai perusahaan dan institusi guna menyediakan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengakses program magang dan kerja profesi. Upaya ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam mencari tempat magang, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja. Melalui kemitraan yang solid dengan berbagai sektor industri, mahasiswa dapat merasakan praktek profesional yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari di kampus. Pengalaman magang yang diperoleh ini memperkaya wawasan mahasiswa, meningkatkan kompetensi, dan mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja dengan lebih

percaya diri dan siap menghadapi tantangan profesional. Sebagai hasilnya, Universitas Pembangunan Jaya dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang lebih relevan dan kompetitif, serta membuka kesempatan karir lebih beragam di masa depan.

b. Sosialisasi Kerja Profesi

Dalam melakukan sosialisasi kerja profesi kepada mahasiswa perlu dipersiapkan lagi dengan matang agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan maksimal. Persiapan tersebut mencakup penyusunan informasi secara jelas dan penyampaiannya ditingkatkan dengan efektif. Dengan demikian, sosialisasi kerja profesi persiapan yang terstruktur dan terencana diharapkan mampu memberikan wawasan yang informatif serta meminimalisir *misscommunication* mahasiswa dengan koordinator kerja profesi.